

**EVALUATION OF THE USE OF PARTOGRAPH BY MIDWIFE
IN DELIVERY MONITORING IN MIDWIVES
IN PASAMAN BARAT DISTRICT, 2022**

TIMMY LARASATI¹, MAYA FERNANDA DIELSA²

Akademi Kebidanan Pasaman Barat^{1,2}

Email:timmylarasati05@gmail.com¹, mayafernandadielsa@yahoo.com²

Abstract: Labor monitoring, delivery mechanisms and care are important considered in order to monitor the welfare of the mother and fetus. Monitoring performed to assess the progress of labor, detect early emergencies and to make clinical decisions, care and medical action. In this case WHO recommends the use of the partograph as a means of monitoring labor standardized and most effective. The use of the partograph is carried out for all mothers in the active phase of the first stage of labor, used for all types of labour, on all places of delivery and by all birth attendants. Every helper Delivery is required to monitor and document carefully health and comfort of mother and fetus from the beginning to the end of labor. This research uses a descriptive research type with the method formative evaluation. The research respondents were all midwives who did birth assistance in Pasaman Barat District, 15 people. Data collection uses a partograph use statement by midwives in monitoring delivery in the form of a checklist filled in by researchers, then the data is processed using the percentage formula at each characteristic and given a predicate. The results of research on the use of partographs by midwives in every aid labor and partograph filling by midwives in monitoring labor in midwife in Pasaman Barat District, in 2022 dominated by sufficient predicate as much as 70%, then good predicate 25% and predicate less than 5%. This indicates in general that the use of and partograph included in the predicate adequate.

Keywords : Evaluation, use of partograph

Abstrak: Pemantauan persalinan, mekanisme persalinan dan perawatan penting diperhatikan untuk memantau kesejahteraan ibu dan janin. Pemantauan dilakukan untuk menilai kemajuan persalinan, mendeteksi dini kegawatdaruratan dan untuk mengambil keputusan klinis, perawatan dan tindakan medis. Dalam hal ini WHO merekomendasikan penggunaan partograf sebagai alat pemantauan persalinan yang terstandar dan paling efektif. Penggunaan partograf dilakukan untuk semua ibu fase aktif kala I persalinan, digunakan untuk semua jenis persalinan, di semua tempat persalinan dan oleh semua penolong persalinan. Setiap Penolong Persalinan wajib memantau dan mendokumentasikan dengan cermat kesehatan dan kenyamanan ibu dan janin dari awal hingga akhir persalinan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode evaluasi formatif. Responden penelitian adalah seluruh bidan yang melakukan pertolongan persalinan di Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 15 orang. Pengumpulan data menggunakan pernyataan penggunaan partograf oleh bidan dalam memantau persalinan berupa checklist yang diisi oleh peneliti, kemudian data diolah dengan menggunakan rumus persentase pada setiap karakteristik dan diberi predikat. Hasil penelitian penggunaan partograf oleh bidan dalam setiap pertolongan persalinan dan pengisian partograf oleh bidan dalam pemantauan persalinan di bidan Kabupaten Pasaman Barat, pada tahun 2022 didominasi predikat cukup sebanyak 70%, kemudian predikat baik 25% dan predikat kurang dari 5%. Hal ini menunjukkan secara umum bahwa penggunaan dan partograf termasuk dalam predikat yang memadai.

Kata Kunci : Evaluasi, penggunaan partograf

A.Pendahuluan

Bidan sebagai tenaga kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat dan langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat mempunyai peran yang penting kaitannya dengan pemantauan persalinan tersebut. Sesuai dengan standar kompetensi, khususnya poin ke (4) Standar Kompetensi Bidan, maka setiap bidan harus mempunyai ketrampilan dasar penggunaan partograf dalam monitoring persalinan. Bidan mempunyai kewajiban untuk

memberikan asuhan kepada ibu dan bayi secara aman, adekuat dan tepat, termasuk dalam hal ini adalah penggunaan partograf dalam monitoring persalinan, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu serta bayi dan menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (KepMenKesRI No. 369/ Menkes/ SK/ III/ 2007, Standar Profesi Bidan).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, Departemen kesehatan menerapkan Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) yang diadaptasikan dari Standar Midwifery Practice karya WHO/ SEARO yang telah diujicobakan di dua Propinsi pada tahun dan berhasil menurunkan kematian ibu. Sebagai tindak lanjut, maka Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) tersebut dilaksanakan di 6 Propinsi diantaranya adalah DIY. Dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) bidan wajib menggunakan partograf dan dapat mengerti pembacaannya (Standar Pelayanan Kebidanan : III, 26)

Berdasarkan standar pelayanan kebidanan yang telah disesuaikan dengan keadaan dan kondisi kesehatan di Propinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta, semua bidan yang menolong persalinan diwajibkan untuk menggunakan partograf pada setiap pertolongan persalinan. Penggunaan partograf diharapkan agar tidak terjadi keterlambatan dalam menolong persalinan atau merujuk ibu bersalin ke pelayanan kesehatan dengan pelayanan operatif untuk dilakukan tindakan sesuai dengan syarat-syarat dan indikasi. Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan ibu bersalin di Yogyakarta khususnya kabupaten Bantul telah dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya dengan menganjurkan seluruh bidan penolong persalinan untuk dapat memonitor ibu bersalin dengan menggunakan partograf secara benar, sehingga segala kegawatdaruratan atau penyulit dapat segera mendapat penanganan tepat. Akan tetapi sampai saat ini masih ditemukan 4 persalinan yang ditolong oleh bidan dengan pengisian partograf yang belum sesuai dengan standar pengisian partograf WHO (Budijanto, 2006 : www.p3skk.litbang.depkes.go.id).

Pada studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di Kabupaten Pasaman Barat tersebut terdapat permasalahan sehingga dilakukan sebagai tempat penelitian. Dan dari hasil observasi data pada aparat desa kecamatan Sanden, diperoleh informasi bahwa jumlah bidan di Kecamatan Sanden adalah 20 orang. Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa belum pernah dilakukan evaluasi tentang penggunaan partograf sebelumnya, dan kesesuaian pengisiannya dengan standar WHO yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pelayanan kesehatan yang berkualitas khususnya pelayanan kesehatan maternal perinatal adalah merupakan harapan bagi masyarakat pengguna pelayanan kesehatan, oleh karena itu dengan adanya evaluasi pelayanan kebidanan khususnya penggunaan partograf diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maternal perinatal sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Penulis dalam penelitian ini, mempelajari referensi ilmu yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari, yaitu disiplin ilmu kebidanan, khususnya pada Asuhan Persalinan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Waktu dan tenaga dapat dijangkau peneliti karena telah diberikan spesifikasi waktu untuk penelitian sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, biaya penelitian terjangkau sesuai dengan kemampuan peneliti, tempat dapat dijangkau peneliti karena dalam lingkup tempat tinggal peneliti dan mendapatkan izin oleh pihak terkait untuk mengadakan penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Evaluasi Penggunaan Partograf Oleh Bidan Dalam Monitoring Persalinan Pada Bidan di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode evaluasi formatif, yaitu untuk mendapatkan feedback dari suatu aktivitas dalam proses, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan program atau produk.

Metode pengumpulan data berdasarkan pendekatan waktu dengan metode Retrospektif, yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder pada waktu yang lalu atau penelusuran kebelakang (Arikunto, 2006: 83). Penelitian

ini mengambil data tentang penggunaan partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan pada kurun waktu bulan Januari 2022 sampai Desember 2022.

Rancangan penelitian ini adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan pada bidan di Kabupaten Pasaman Barat.

Tempat penelitian dilaksanakan di Kabupaten Pasaman Barat. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal atau satu variabel, yaitu : Penggunaan partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bidan yang menolong persalinan di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 sebanyak 86 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik total sampling atau sampling jenuh, yaitu sampel yang diambil adalah semua dari jumlah populasi yaitu 86 orang bidan.

C. Pembahasan dan Analisa

Hasil penelitian diperoleh karakteristik responden berdasarkan tempat tugas.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tugas

No	Tempat Tugas	f	%
1	PMB	65	75
2	Puskesmas/RS	21	25
Jumlah		86	100

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 86 orang responden (75%) bertugas di PMB.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	F	%
1	DIII	56	65
2	DIV/S1	30	35
Jumlah		86	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 65% pendidikan terakhir bidan adalah DIII.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Penggunaan gadget	F	%
1	>10 tahun	70	81
2	< 10 tahun	16	19
Jumlah		86	100

Berdasarkan table diatas dapat dilihat dari 86 orang responden, sebanyak 70 yang bekerja >10 tahun.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keikutsertaan Pelatihan Partograf

No	Prilaku Remaja	F	%
1	Sudah	70	81
2	Belum	16	19
Jumlah		86	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 86 orang responden, sebanyak 70 orang responden (81 %) memiliki Prilaku Tidak Normal.

Setelah dilakukan pengumpulan data yaitu mulai dari bulan Januari sampai Desember 2022 didapatkan responden sejumlah 86 orang dengan menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh. Sampel yang diambil adalah semua bidan yang menolong persalinan di

Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022. Data penggunaan partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan pada bidan di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul adalah data setiap persalinan yang ditolong oleh bidan dan dimonitor menggunakan partograf sejak fase aktif Kala I persalinan sampai dengan 2 jam setelah persalinan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan check list tentang penggunaan partograf oleh bidan dalam 56 monitoring persalinan. Pernyataan yang berjumlah 96 dalam check list berisi prosedur penggunaan partograf sesuai standar WHO.

Penggunaan partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan dibagi menjadi dua sub item yaitu penggunaan partograf oleh bidan dalam setiap pertolongan persalinan dan pengisian partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan yang meliputi : Informasi tentang ibu, kondisi janin, kemajuan persalinan, jam dan waktu, kontraksi uterus, obat-obatan dan cairan yang diberikan, kondisi ibu, dan catatan persalinan. Adapun hasil penggunaan partograf pada sub item pertama yaitu penggunaan partograf oleh bidan dalam setiap pertolongan persalinan selama bulan Januari sampai Desember adalah Penggunaan partograf oleh bidan dalam setiap pertolongan persalinan dari bulan Januari sampai Desember 2022 f % Baik 100 Cukup 0 0 Kurang 0 0 Jumlah 286 100 Sumber: data primer diolah, 2022 Berdasarkan diatas terlihat bahwa penggunaan partograf oleh bidan dalam setiap pertolongan persalinan selama bulan Januari sampai Desember tahun 2022 semua masuk dalam predikat baik yaitu 86 orang (100%).

Pengisian partograf untuk kondisi janin terdiri dari 5 pernyataan dan predikat yang dipakai adalah baik untuk nilai jawaban 66,67%-100%, cukup untuk nilai jawaban 33,34%-66,66% dan kurang untuk nilai jawaban 0%-33,33%.

Pengisian partograf untuk kemajuan persalinan terdiri dari 5 pernyataan dan predikat yang dipakai adalah baik untuk nilai jawaban 66,67%-100%, cukup untuk nilai jawaban 33,34%-66,66% dan kurang untuk nilai jawaban 0%-33,33% dengan penggunaan gadget.

Pengisian partograf untuk jam dan waktu terdiri dari 11 pernyataan dan predikat yang dipakai adalah baik untuk nilai jawaban 66,67%-100%, cukup untuk nilai jawaban 33,34%-66,66% dan kurang untuk nilai jawaban 0%-33,33%

Pengisian partograf untuk kontraksi uterus terdiri dari 3 pernyataan dan predikat yang dipakai adalah baik untuk nilai jawaban 66,67%-100%, cukup untuk nilai jawaban 33,34%-66,66% dan kurang untuk nilai jawaban 0%-33,33%.

Pengisian partograf untuk obat-obatan dan cairan yang diberikan terdiri dari 3 pernyataan dan predikat yang dipakai adalah baik untuk nilai jawaban 66,67%-100%, cukup untuk nilai jawaban 33,34%-66,66% dan kurang untuk nilai jawaban 0%-33,33%

Berdasarkan penggunaan partograf oleh bidan dalam setiap pertolongan persalinan dan pengisian partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan pada bidan di Kabupaten Pasaman Barat yang termasuk dalam predikat cukup menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kebidanan dalam setiap pertolongan persalinan termasuk dalam kategori yang cukup. Penggunaan partograf dalam setiap pertolongan persalinan dan pengisian partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan menunjukkan sejauhmana kualitas bidan didalam memonitor persalinan sehingga diagnosa dan pengambilan keputusan yang diambil akan tepat sehingga kegawatdaruratan akan terdeteksi dini dan mendapat penanganan segera untuk mewujudkan kesejahteraan ibu dan janin. Penggunaan partograf dalam setiap pertolongan persalinan dan pengisian partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan merupakan standar pelayanan kebidanan dan sudah diterapkan oleh bidan di Kabupaten Pasaman Barat.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi penggunaan partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan pada bidan di Kabupaten Pasaman Barat sampai Desember 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut ini: 1. Penggunaan partograf oleh bidan dalam monitoring persalinan pada bidan di Kabupaten Pasaman Barat telah dilakukan oleh setiap bidan. 2. Pengisian partograf secara umum oleh bidan dalam monitoring persalinan pada bidan di Kabupaten Pasaman Barat termasuk dalam predikat cukup. 3. Pengisian partograf untuk informasi tentang ibu, kondisi janin, kemajuan persalinan serta kondisi ibu oleh bidan dalam

monitoring persalinan pada bidan di Kabupaten Pasaman Barat termasuk dalam predikat baik.
4. Pengisian partograf untuk jam dan waktu, kontraksi uterus, obat dan cairan serta catatan persalinan oleh bidan dalam monitoring persalinan pada bidan di Kabupaten Pasaman Barat termasuk dalam predikat cukup.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian edisi revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budijanto, Didik. 2006. "Intelektual Skill Bidan BerAPN yang Kurang pada Aspek Membuat Keputusan Klinik dan Partograf di Daerah Penelitian Propinsi Jatim, Sulsel dan Sulu", diakses 17 September 2022 dari www.p3skk.litbang.depkes.go.id.
- Dirjen Pelayanan Medik. 2003. Standar Asuhan Kebidanan Bagi Bidan di Rumah Sakit dan Puskesmas. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Hamid, Abdul. 2006 . "Materi Kuliah 3 Jenis atau Ragam Penelitian", diakses 20 September 2022 dari www.abdulhamid.files.wordpress.com.
- Mochtar, Rustam. 2004. Sinopsis Obstetri edisi 2. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- MenKesRI. 2007. KepMenKesRI No. 369/ Menkes/ SK/ III/ 2007. Tentang Standar Profesi Bidan. Jakarta : MenKesRI
- Notoatmodjo. 2003. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Pusdiknakes, WHO, JHPIEGO. 2003. Asuhan Intrapartum. Jakarta : Pusdiknakes.
- Saifuddin, A.B. et al (ed). 2004. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono. 2006. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : CV. Alfabeta.
- Wahyuningsih, H.P, Zein, A.Y. 2005. Etika Profesi kebidanan. Yogyakarta : Fitramaya.
- Waspodo, Djoko. etal (ed). 2007. Asuhan Persalinan Normal edisi revisi. Jakarta : JNPK-KR.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2008. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wiraatmadja, Iyan Sutia. 2007. "Catatan Kuliah Obstetri Ginekologi", diakses 18 September 2022 dari www.geocities.com.
- Zulherman. 2007. "Evaluasi dalam Pembelajaran", diakses 18 September 2022 dari www.apfi-pppsi.com.